

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW
TAHUN 2024

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).

COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS.

Berdasarkan data tahun 2024, jumlah penduduk di Kabupaten Bolaang Mongondow sebesar 261.679 jiwa, 42% penduduk sudah mendapatkan vaksinasi dosis lengkap. Hal itu menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang rentan terkena Covid-19. Mengingat mobilitas penduduk yang setiap hari keluar masuk di wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow, maka dianggap perlu terus dilakukan kewaspadaan terhadap kemungkinan adanya virus Covid-19 yang mungkin masuk ke wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Bolaang Mongondow.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Bolaang Mongondow, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	21.67

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Bolaang Mongondow

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	21.05
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	40.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	34.44

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Bolmong 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	82.72
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	82.14
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	90.91

5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	50.00
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	60.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	RENDAH	7.50%	40.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Bolmong Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Promosi, alasan karena fasyankes (RS, puskesmas) maupun dinas kesehatan belum mempublikasikan media promosi cetak dan digital terkait Covid-19 serta belum ada kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait Covid-19.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Bolaang Mongondow dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sulawesi Utara
Kota	Bolaang Mongondow
Tahun	2025
RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	30.41
ANCAMAN	12.20
KAPASITAS	71.43
RISIKO	24.94
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Bolaang Mongondow untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.20 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 30.41 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 71.43 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 24.94 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan laboratorium	Mengusulkan ketersediaan KIT BMHP dan media transport untuk Pengambilan specimen covid1	Kabid P2P	Juni 2025	
2	Kesiapsiagaan puskesmas	Menambahkan akun puskesmas Dalam pelaporan NARTC	Kabid P2P	Juni 2025	
3	Kesiapsiagaan kabupaten kota	Membuat SK TGC dinas kesehatan Dan 18 puskesmas	Kabid P2P	Juni 2025	
4	Promosi	Memplublikasikan media promosi cetak Maupun digital terkait covid-19	Kabid Kesmas Kepala puskesmas	Juni 2025	

Lolak, 10 Oktober 2025

Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Bolaang Mongondow.


 Drs. KETUT KOLAK, M.Kes
 NIP 19680421198903 1 010

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindak lanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kewaspadaan Kab/Kota	20.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
4	Surveilans Puskesmas	7.50%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kewaspadaan Kabupaten / kota	Belum adanya petugas dipintu masuk wilayah (pelabuhan,darat dan udara)	Belum adanya sistem pelaporan dari pintu masuk wilayah	-	-	-

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Kabupaten / Kota	Hanya 80% alert diverifikasi dilevel dinas kesehatan oleh petugas surveilans	Mengecek alert secara berkala dan melakukan verifikasi seluruh alert yang muncul dalam skdr	Tidak melakukan skrining karena tidak tersedia BMHP covid-19	-	-
2	Promosi	Petugas surveilans tidak bisa mengakses NARTC sehingga tidak bisa melakukan updating data Covid19	Tidak ada publikasi hasil analisa dan surveilans SKDR	Tidak ada kegiatan atau pemberdayaan masyarakat berkaitan dengan covid19	-	-

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kabupaten/Kota	Berkordinasi dengan LS terkait data penumpang yang keluar masuk pelabuhan laut dan udara agar dapat di akses status kesehatannya	Kabid P2P	September 2025	
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Membuat SK TIM TGC sesuai permenkes 1501 tahun 2010 Petugas surveilans secara aktif melakukan verifikasi alert yang muncul	Kabid P2PL	September 2025	
3	Promosi	Pendekatan lintas program dalam pembuatan media promosi cetak dan digital terkait covid19 terupdate agar dapat diakses oleh masyarakat	Kabid P2PL Kabid Kesmas	September 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	EMI ALEDA, SKM.,MM	KEPALA BIDANG P2PL	Dinas Kesehatan Kab. Bolmong
2	NI WAYAN DEISY ARISANTI, SKM.,M.Kes	EPIDEMIOLOG KESEHATAN AHLI MADYA	Dinas Kesehatan Kab.Bolmong